

ABSTRAK

Perbedaan latar belakang sosial, khususnya faktor jenis kelamin, dapat memengaruhi penggunaan bahasa dalam interaksi. Pria dan wanita cenderung memilih diksi yang berbeda ketika berinteraksi bahkan tujuan mereka berbicara pun memiliki perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tuturan dan mengelompokkan gaya percakapan pria dan wanita pada interaksi pasangan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan metode simak dan metode cakap dalam mengumpulkan data. Kemudian, data dianalisis menggunakan metode padan referensial untuk menjelaskan wujud tuturan yang dilanjutkan dengan langkah-langkah analisis Deborah Tannen untuk menjelaskan gaya percakapan pria dan wanita.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 109 data wujud tuturan pada interaksi pasangan mahasiswa pria dan wanita Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman. Wujud tuturan tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor sosial, yaitu topik percakapan, daerah asal, dan usia. Topik percakapan menjadi faktor dominan yang memengaruhi wujud tuturan di dalam interaksi. Topik percakapan pria banyak membahas cerita pengalaman, pekerjaan, hewan, politik, belajar; sedangkan wanita banyak membahas cerita pengalaman, pekerjaan, gosip, makanan. Di sisi lain, gaya percakapan pria menunjukkan adanya penggunaan bahasa *report talk* yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan/informasi, sedangkan gaya berbicara wanita berupa *rapport talk* yang bertujuan untuk mengutamakan hubungan/koneksitas.

Kata kunci: mahasiswa, gaya percakapan, sosiolinguistik, wujud tuturan

ABSTRACT

Differences in social backgrounds, especially gender factors, can affect language use in interaction. Men and women tend to choose different diction when interacting and even their purpose of speaking has a difference. This research aims to describe the forms of speech and classify the conversational styles of men and women in the interaction of couples students at the Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University. This research uses the observant method and the interview method to collect data. Then, the data were analyzed using the referential identity method to explain the form of speech followed by Deborah Tannen's analysis steps to explain the male and female conversational styles.

The result of this study found 109 data on the form of speech in the interaction of male and female couples students at the Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University. The form of speech is influenced by three social factors, namely topic of conversation, region of origin, and age. The topic of conversation is the dominant factor that influences the form of speech in the interaction. Men's conversation topics mostly discuss stories of experience, work, animals, politics, learning; while women's discuss stories of experience, work, gossip, food. On the other hand, men's conversational style shows the use of report talk which aims to convey knowledge/information, while women's speaking style is rapport talk which aims to prioritize relationship/connectivity.
Keywords: college student, conversational style, sociolinguistics, speech form

